

JURNAL BISNIS MAHASISWA

jurnalbisnismahasiswa.com



JUDUL

(Menggunakan Bahasa Indonesia/Bahasa Inggris, Tidak Melebihi 15 Kata, Jenis Font Candara Ukuran 14, Cetak Tebal, Rata Tengah, Spasi Satu, Huruf Kapital di Huruf Depan Tiap Kata)

Penulis^{1*}, Penulis², dst (tanpa gelar)

- ¹Afiliasi, Alamat Afiliasi, Kabupaten/Kota, Negara.
- ²Afiliasi, Alamat Afiliasi, Kabupaten/Kota, Negara.
- *email korespondensi

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Diterima: diisi oleh tim JBM Direvisi: diisi oleh tim JBM Disetujui: diisi oleh tim JBM	Jumlah kata di bagian abstrak berkisar antara 150-200 kata, dibuat dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Abstrak dituliskan menggunakan jenis font Candara ukuran 10. Abstrak berisi tujuan penelitian, metode, dan hasil penelitian. Abstrak bukan ringkasan naskah yang terdiri dari beberapa paragraf dan tidak pula mencantumkan sitasi di dalamnya.
Kata Kunci: menggunakan jenis font Candara ukuran 10	

PENDAHULUAN

Jika naskah adalah artikel hasil penelitian, maka pendahuluan berisi latar belakang, urgensi dan tujuan penelitian. Jelaskan bagaimana masalah penelitian dan mengapa penelitian tersebut urgen untuk dilakukan. Jelaskan research gap yang ada, jelaskan kebaruan, keunikan, atau jawaban keterbatasan penelitian sebelumnya yang ditindaklanjuti oleh penelitian ini. Pada bagian pendahuluan ini juga dilengkapi dengan kajian literatur dan pengembangan hipotesis untuk metode penelitian kuantitatif. Untuk penelitian kualitatif juga dilengkapi dengan kajian literatur (lihat author guideline). Pendahuluan dinarasikan secara concise dan menggunakan sumber rujukan yang relevan. (Candara font 12, spasi 1).

Jika naskah merupakan artikel konseptual maka pendahuluan berisi latar belakang dan tujuan penulisan artikel konseptual. Jelaskan mengapa konsep atau teori atau tema tertentu menarik untuk dikaji secara konseptual. Jelaskan tujuan penulisan artikel konseptual mendasarkan pada argumen yang telah dipaparkan dalam latar belakang. Pendahuluan dinarasikan secara concise dan menggunakan sumber rujukan yang relevan. (Candara font 12, spasi 1).

METODE

Untuk jenis penelitian kualitatif metode berisi: 1. Pendekatan penelitian, sebagai contoh pendekatan interpretif fenomenologi, jelaskan mengapa menggunakan pendekatan tersebut, kaitkan dengan fokus penelitian; 2. Jenis dan sumber data, jelaskan secara mendetail jenis data yang digunakan, bagaimana data diperoleh dan mengapa

data tersebut digunakan; 3. Teknik analisis data, jelaskan teknik analisis data yang telah dilakukan secara rinci sesuai dengan pendekatan penelitian yang dipilih.

Untuk jenis penelitian kuantitatif, metode berisi: 1. jenis penelitian, jelaskan secara rinci jenis penelitian dan mengapa jenis tersebut relevan untuk menjawab tujuan penelitian, sebagai contoh penelitian eksperimen; 2. Variabel penelitian, berisi tentang definisi dan pengukuran variabel; 3. Data penelitian, jelaskan tentang sampel, jenis dan sumber data; 3. Teknik analisis data, jelaskan tentang teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian. (Candara font 12, spasi 1).

Untuk naskah artikel konseptual dapat menggunakan pendekatan scoping review ataupun systematic review.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan pada jenis penelitian kualitatif disajikan dalam satu kesatuan. Hasil penelitian disajikan dalam tema-tema sesuai dengan temuan penelitian. Sebagai contoh adalah tema berdasarkan temuan penelitian, "anggaran daerah sebagai ritual". Tema ini dibahas berdasarkan data atau temuan penelitian hasil wawancara yang selanjutnya dibahas secara tajam dan mendalam yang dikaitkan dengan teori atau konsep serta hasil penelitian sebelumnya. Pembahasan dilakukan secara elaboratif, dialektif dan kritis. Pembahasan dalam penelitian kualitatif tidak hanya sekedar mendeskripsikan temuan penelitian, akan tetapi harus mampu menemukan makna dari temuan penelitian.

Hasil dan Pembahasan pada jenis penelitian kuantitatif dipisahkan menjadi sub bagian Hasil mendeskripsikan analisis yang relevan untuk hipotesis yang dikembangkan. Analisis dapat disajikan dalam bentuk ringkasan angka, tabel, atau gambar yang relevan, termasuk persamaan yang digunakan jika ada (bukan tampilan utuh output). Atas tampilan angka, tabel, gambar, ataupun persamaan harus disertai narasi penting untuk menjelaskan, tanpa mengulang sesuatu yang sudah dijelaskan dalam tabel atau gambar.

Judul tabel dan atau grafik dituliskan menggunakan Candara font 12, spasi 1, sedangkan isi tabel dituliskan menggunakan Candara font 10, spasi 1. Judul tabel ditulis di atas tabel, rata kiri, dan disusun secara berurutan dalam satu naskah, misalnya Tabel 1. Judul, Tabel 2. Judul, Tabel 3. Judul, dan seterusnya. Apabila tabel dikutip dari sumber lain, harus dicantumkan sumbernya. Sebaliknya, jika tabel bersumber dari hasil analisis penulis, maka tidak perlu dicantumkan sumbernya.

Contoh:

Tabel 1. Populasi dan Kriteria Sampel

No	Keterangan	Jumlah
	Jumlah perusahaan manufaktur yang listed di BEI tahun 2000-2010	240
1.	Perusahaan melakukan corporate action	(25)
2.	Perusahaan membagi deviden kas	(10)
3.	Perusahaan yang tidak memiliki komposisi utang s.d 40%	(5)
	Jumlah perusahaan yang diteliti tahun 2000-2010	200

Selanjutnya, jika mencantumkan Gambar, maka Gambar harus disusun secara berkelanjutan, misalnya Gambar 1. Judul, Gambar 2. Judul, Gambar 3. Judul, dan seterusnya. Apabila gambar dikutip/diambil dari sumber lain, harus dicantumkan sumbernya. Gambar ini mencakup diagram, grafik, bagan, sketsa, prototipe, dan lain-lain. Penulisan Gambar dan Judulnya disajikan di bawah gambar, rata kiri, dan spasi 1

Sub Bagian Pembahasan berisi ulasan secara tajam dan mendalam hasil uji hipotesis yang dikonfirmasikan dengan konsep atau teori dan hasil penelitian sebelumnya. Dalam pembahasan ini harus dijelaskan bagaimana dan mengapa hipotesis ditolak maupun diterima berdasarkan teori. Pada bagian ini juga harus dibahas bagaimana dan mengapa hasil penelitian terkonfirmasi sama atau berbeda dengan penelitian sebelumnya.

SIMPULAN

Simpulan

Simpulan adalah menjawab secara ringkas tujuan atau fokus penelitian. Jelaskan juga bagaimana hasil penelitian telah berhasil atau gagal mengkonfirmasi teori atau menemukan konsep baru atau memperkaya teori.

Keterbatasan

Menjelaskan keterbatasan penelitian yang dilakukan baik berasal dari keterbatasan metode dan atau keterbatasan teoritis. Dari keterbatasan penelitian ini bisa menjadi rekomendasi bagi penelitian selanjutnya.

Implikasi Penelitian

Jelaskan implikasi praktis maupun teoritis atas hasil penelitian. Implikasi praktis dapat berupa rekomendasi praktis, misal saran untuk merancang kebijakan atau tindakan tertentu. Implikasi teoritis berupa falsifikasi, verifikasi atau pengayaan teori yang membuka peluang untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR RUJUKAN

Daftar rujukan mencakup semua sumber referensi/bacaan yang disitasi di dalam naskah. Style penyusunan daftar rujukan mengacu format APA (American Psychological Association) dan menggunakan aplikasi reference manager Mendeley atau Zotero atau Endnote. Sumber referensi yang dijadikan daftar referensi minimal 10 judul literatur ilmiah (80% referensi primer dan 20% referensi sekunder). Referensi primer meliputi publikasi ilmiah dari sumber atau publisher yang kredibel dan memiliki nomor DOI. Referensi sekunder, terdiri atas buku umum dan sumber informasi ilmiah dari internet. Referensi yang dirujuk berasal dari terbitan 10 tahun terakhir.

Contoh:

- Abdillah, W. & Hartono, J. (2015). Partial Least Square (PLS): Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis. Jakarta: Andi.
- Aghajari, N. & Senin, A. A. (2014). Strategic Orientation and Dual Innovative Operation Strategies: Implications for Performance of Manufacturing SMEs. Asia-Pacific Journal of Business Administration, 6(2), 127–147. doi:10.1108/APJBA-07-2013-0075
- Bhattacharjee, S., Moreno, K. K., & Salbador, D. A. (2015). The Impact of Multiple Tax Returns on Tax Compliance Behavior. *Behavioral Research in Accounting*, 27(1), 99–119. doi:10.2308/bria-50976
- Hariyati & Tjahjadi, B. (2014). Hubungan Antara Strategi Inovasi dengan Kinerja Keuangan yang Dimediasi oleh Modal Intelektual dan Kinerja Pelanggan. Konferensi Regional Akuntansi, II.